

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya, pelaksanaan magang merupakan sebuah kegiatan pembelajaran eksploratif yang memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk menerapkan segala pengetahuan teori yang telah diambil selama berada di bangku perkuliahan untuk diaplikasikan ke dalam dunia kerja. Menurut Bordwell, Thompson, dan Smith (2020), film merupakan hasil dari serangkaian keputusan kreatif yang melibatkan banyak pihak dan dirancang secara sadar untuk menciptakan pengalaman artistik serta emosional bagi penonton. Film tidak hanya menyampaikan informasi atau hiburan, tetapi juga menawarkan cara pandang dan perasaan tertentu melalui perpaduan unsur visual, naratif, dan suara yang terstruktur. Dengan begitu kegiatan magang memiliki peran yang sangat penting, karena para mahasiswa dapat belajar untuk memahami secara langsung bagaimana cara berkomunikasi dan membangun kerja sama tim, serta belajar untuk bisa memecahkan masalah bersama yang tentunya sangat dibutuhkan dalam lingkungan kerja film yang bersifat kolaboratif.

Pada produksi suatu film, yang dibutuhkan bukanlah hanya kemampuan artistiknya, tetapi dibutuhkan juga kemampuan dalam berkoordinasi antar berbagai departemen. Menurut Bordwell, Thompson, dan Smith (2020), setiap departemen memiliki tanggung jawab penuh untuk memastikan terealisasinya visi sutradara dengan maksimal, salah satu posisi yang memiliki peran penting dalam proses tersebut adalah *Assistant to Director* (ATD). Posisi tersebut berfungsi sebagai penghubung utama antara sutradara dengan seluruh kru produksi, memastikan komunikasi dengan baik antar departemen, dan juga memastikan bahwa eksekusi di lapangan berjalan dengan lancar dan sesuai rencana.

Lokana Pictures merupakan salah satu perusahaan produksi film Indonesia yang baru aktif sejak tahun 2025. Perusahaan ini telah menjadi tempat bagi banyaknya proses kreatif yang telah melibatkan kerja sama tim, yang di mana setiap individunya berkontribusi untuk mewujudkan visi bersama. Lokana Pictures tidak hanya berfokus pada mengikuti tren industri, tetapi juga memiliki keberanian untuk menonjolkan kreativitas dan keunikan artistiknya sendiri, mengedepankan lingkungan kerja yang kolaboratif, serta mengutamakan kenyamanan dalam bekerja. Kegiatan magang di Lokana Pictures ini tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan tuntutan akademik, tetapi juga sebagai wadah untuk mengasah keterampilan serta memperdalam pemahaman mengenai proses kerja dan dinamika industri film secara nyata. Penerapan sistem kerja yang ada di dalam Lokana Pictures juga mendukung para peserta magang untuk bisa meningkatkan *skill* setiap individunya, dengan cara memberikan peluang kepada masing-masing peserta magang untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses produksi setiap proyeknya.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Maksud dari pelaksanaan magang di Lokana Pictures adalah untuk memberikan pengalaman belajar langsung di lingkungan profesional industri film, khususnya dalam bidang penyutradaraan dan manajemen produksi melalui posisi sebagai *Assistant to Director*. Posisi ini dipilih karena perannya yang strategis dalam menjembatani komunikasi antara sutradara dengan berbagai departemen produksi, serta dalam memastikan visi kreatif dapat terealisasi secara efektif di lapangan. Melalui pengalaman ini, penulis berharap dapat memahami proses kerja penyutradaraan secara menyeluruh, mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pascaproduksi, serta mengembangkan keterampilan teknis dan koordinatif yang dibutuhkan dalam dunia kerja film yang kolaboratif dan dinamis. Selain itu, kegiatan magang ini juga menjadi sarana bagi penulis untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata, sekaligus

memberikan kontribusi terhadap kelancaran proyek film yang dikerjakan oleh Lokana Pictures.

Adapun tujuan dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai syarat kelulusan mata kuliah magang yang menjadi bagian dari kurikulum program studi.
2. Sebagai sarana untuk menambah pengalaman dan wawasan praktis mengenai proses penyutradaraan dan koordinasi antar departemen dalam produksi film.
3. Untuk mengembangkan kemampuan *soft skill* seperti komunikasi, kerja sama tim, tanggung jawab, dan kedisiplinan di lingkungan profesional.
4. Untuk meningkatkan kemampuan *hard skill* seperti memahami alur produksi, penyusunan jadwal *shooting*, serta penerapan visi sutradara dalam bentuk teknis di lapangan.
5. Untuk memberikan kontribusi nyata kepada perusahaan, baik melalui bantuan teknis maupun dukungan koordinatif dalam mendukung kelancaran proses produksi film yang dijalankan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Penulis memulai proses pencarian tempat magang dengan menanyakan pengalaman kepada beberapa kakak tingkat dan teman yang telah lebih dahulu menjalani kegiatan magang di industri film. Dari berbagai saran dan informasi yang diperoleh, penulis kemudian mencoba melakukan pendekatan kepada seorang *assistant director* yang terlibat dalam produksi iklan untuk menanyakan peluang magang di bidang tersebut. Namun, karena tidak ada perkembangan lebih lanjut serta adanya pertimbangan pribadi bahwa posisi tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan minat dan keahlian, penulis akhirnya memutuskan untuk mendaftarkan diri

sebagai peserta magang di Lokana Pictures. Penulis mulai membicarakan peluang magang dengan Ahnaf Fathi, selaku CEO sekaligus sutradara utama Lokana Pictures, pada tanggal 14 Mei 2025 melalui pertemuan langsung di kantor Lokana yang berlokasi di kawasan Bintaro, Tangerang Selatan. Percakapan tersebut berlanjut pada 15 Mei 2025 melalui pesan *WhatsApp* dan diikuti dengan wawancara informal melalui panggilan telepon. Wawancara dilakukan langsung oleh Ahnaf Fathi dan bersifat santai namun terarah, membahas beberapa hal seperti pandangan penulis terhadap film, sistem kerja, tanggung jawab yang akan dijalani, ketentuan jam kerja, serta fasilitas dan tunjangan yang diberikan oleh perusahaan. Setelah percakapan tersebut, penulis resmi diterima sebagai peserta magang dan diberikan kontrak kerja magang sebagai bentuk kesepakatan antara kedua belah pihak.

Kegiatan magang di Lokana Pictures dilaksanakan mulai 19 Agustus 2025 hingga 18 November 2025. Selama periode magang, penulis berada di bawah supervisi langsung Ahnaf Fathi sebagai sutradara sekaligus pembimbing utama. Sistem kerja yang diterapkan bersifat *work from office* (WFO), dengan ketentuan bekerja empat hari dalam seminggu dan durasi delapan jam per hari yang berlokasi di kawasan Bintaro, namun tetap memberikan fleksibilitas waktu sesuai dengan kebutuhan proyek. Selama masa magang, penulis memperoleh tunjangan bulanan, fasilitas kesehatan, serta bonus tambahan ketika terlibat langsung dalam proyek produksi. Melalui sistem dan lingkungan kerja yang profesional serta terorganisir, pelaksanaan magang berlangsung dengan baik, dan memberikan peluang bagi penulis untuk memperoleh pengalaman langsung di industri film, mengembangkan keterampilan praktis, serta menjalankan tanggung jawab sesuai peran. Selain itu, kegiatan magang ini juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana ilmu perfilman yang diperoleh di bangku kuliah diimplementasikan dalam situasi kerja nyata, sehingga memperkuat kesiapan penulis untuk terjun ke dunia profesional.